

**KAJIAN INTERTEKSTUAL DARI NOVEL DAN FILM *TENGGELOMNYA KAPAL
VAN DER WIJCK* DAN KESESUAIANNYA DENGAN TUNTUTAN BAHAN AJAR
BAHASA INDONESIA SMA**

ABSTRAK

Sastra merupakan karya yang memiliki banyak nilai kehidupan. Karena erat dengan nilai-nilai kehidupan, karya sastra memiliki hubungan erat dengan karya sastra lainnya. Hubungan tersebut salah satunya antara hipogram dan transformasi. Hipogram merupakan karya sumber dari lahirnya karya sastra berikutnya. Sedangkan transformasi ialah karya yang lahir kemudian setelah karya sumber atau karya induk. Contoh dari karya sastra ialah novel dan film. Keduanya memiliki peran besar dalam menginspirasi dan memberi bekal kehidupan khususnya bagi siswa tingkat SMA yang berada pada usia menjelang dewasa. Penelitian ini dilakukan berdasarkan pencarian makna dan hubungan suatu karya sastra yang memiliki judul yang sama namun memiliki perbedaan jauh antara diterbitkannya novel serta rilisnya film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini ialah mendeskripsikan pencarian makna dan hubungan atau persamaan serta perbedaan yang ditinjau dari beberapa aspek yakni *ekspansi, konversi, modifikasi dan ekserp*. Tintauan tersebut berdasarkan sudut pandang hipogram. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif-deskriptif. Data penelitian yang digunakan menggunakan data penelitian primer dan sekunder, data tersebut ialah dari novel dan film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* serta berbagai referensi para ahli. Berdasarkan hasil penelitian intertekstual ini terdapat ekspansi sebanyak 28, konversi sebanyak 42, modifikasi sebanyak 30, serta ekserp sebanyak 6.

Kata Kunci: *Film, hipogram, intertekstual, novel.*